

# Tugas Matakuliah Pendidikan Multikultural Dan Moderasi Beragama



Dosen Pengampu:  
**Prof. Dr. Ahmad Zuhri, Lc, MA**  
**Dr. Firmansyah, MA**

**Tahun Ajaran 2024/2025**



**Abrilliansyah Abni**  
**Rangkuty**  
**NPM: 238810001**

# MODERASI BERAGAMA

Dosen Pengampu:  
Prof. Dr. Ahmad Zuhri, Lc, MA  
Dr. Firmansyah, MA

NAMA: ABRILIANSYAH ABNI RANGKUTI  
NPM: 238810001



# METODE TAFSIR

1. TAHYILI (ANALISA)
2. IJMALI (GLOBAL)
3. MUKHORA
4. MAUDHUI



You could enter a subtitle here if you need it

# MANFAAT MODERASI BERAGAMA

## MENINGKATKAN KERUKUNAN

Moderasi beragama mendorong hubungan harmonis antar umat beragama dan kelompok sosial

## MENGURANGI KONFLIK

Dengan sikap moderat, potensi konflik akibat perbedaan agama dapat di minimalisir

## MENINGKATKAN TOLERANSI

Mengajarkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan

## MEMBANGUN MASYARAKAT

Berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang harmonis, damai, dan toleran

# TANTANGAN MODERASI BERAGAMA

## **EKSTRIMISME**

Pemahaman agama yang ekstrem dapat menghambat terciptanya moderasi beragama

## **KURANGNYA PENDIDIKAN**

Rendahnya kualitas pendidikan dapat memicu munculnya pemahaman agama yang tidak moderat

## **PENGARUH BUDAYA**

Pengaruh budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moderasi juga menjadi tantangan

# IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA

## PENDIDIKAN

- Menyelenggarakan pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama

# KESIMPULAN

Moderasi beragama merupakan pendekatan penting dalam membangun masyarakat yang damai, toleran, dan harmonis. Dalam konteks tafsir, terdapat empat metode utama yaitu Tahlili, Ijmali, Muqarin, dan Maudui, serta pendekatan kelompok yang mencerminkan keberagaman pandangan, seperti tekstual dan batiniyah. Manfaat moderasi beragama sangat signifikan, antara lain dapat meningkatkan kerukunan antarumat beragama, mengurangi potensi konflik, menumbuhkan toleransi, serta memperkuat keharmonisan sosial.

**Wilda Afriani**  
**Batubara**  
**NPM: 238810003**



# Pendidikan Multicultural Dan Moderasi Beragama

Dosen pengampu:  
Prof. Dr. Ahmad Zuhri, Lc, MA  
Dr. Firmansyah, M.A



**OLEH:**  
**Wilda Afriani Batubara**  
**NPM: 23881003**



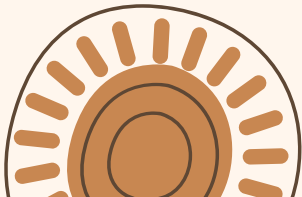
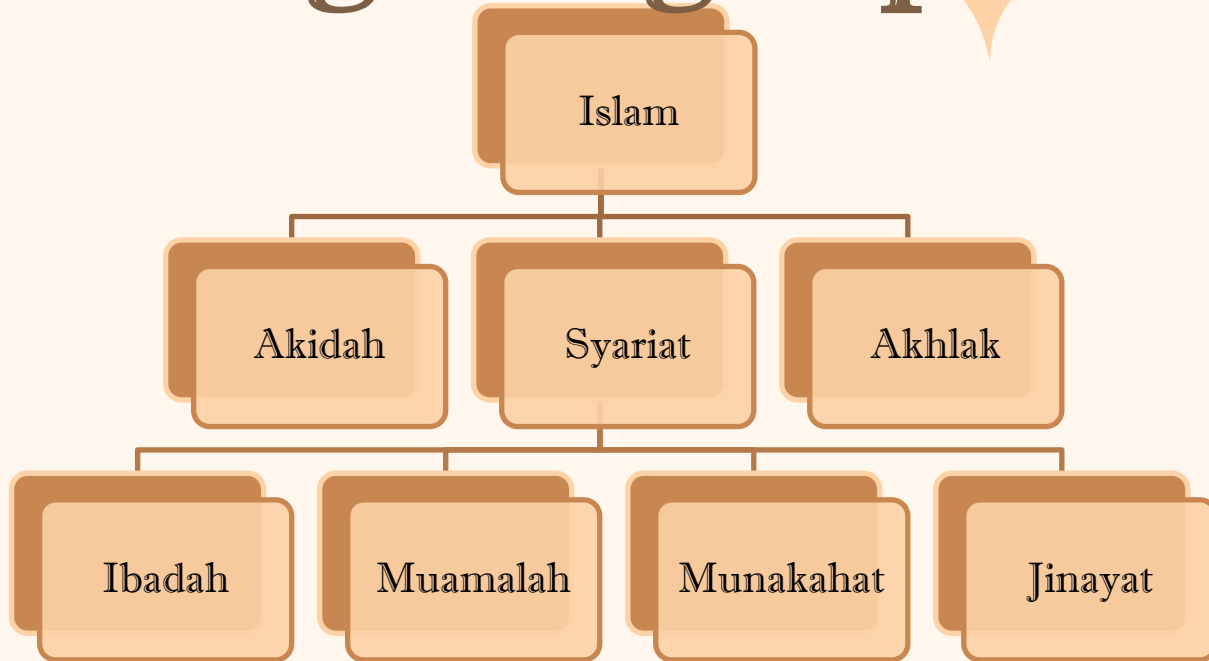


# 4 METODE TAFSIR

1. Tahlili (Analisa)
2. Ijmali (Global)
3. Muqarran (Perbandingan)
4. Mudui (Tematik)



# Ruang Lingkup Islam



# 4 KELOMPOK DALAM MEMAHAMI NASH

Tekstual

Bathiniyyah

Qasiyyah

Wasitiyyah



# PRINSIP PRINSIP MODERASI AGAMA

1. Toleransi
2. Keseimbangan
3. Keadilan
4. Kerukunan



# MAMFAAT MODERASI AGAMA

1. Meningkatkan kerukunan
2. mengurangi kompleks
3. meningkatkan toleransia
4. membangun masyarakat harmonis

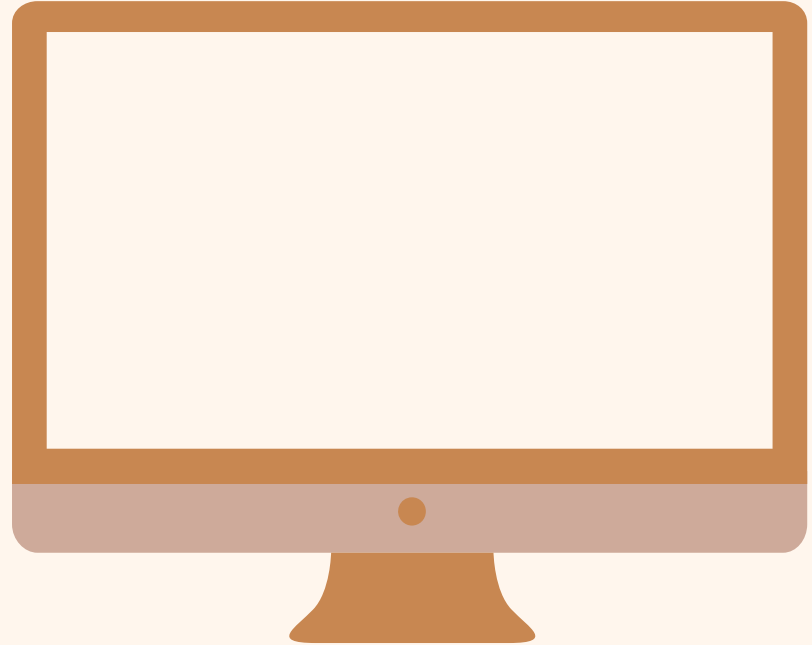


# IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DAN MASYARAKAT

1. Bidang pendidikan
2. kegiatan social
3. dakwah
4. bidang media

# TANTANGAN MODERASI AGAMA

1. Ekstrem
2. Kurangnya pendidikan
3. Pengaruh budaya





# PERAN PEMIMPIN DALAM KONTEKS MODERASI

1. Memberikan contoh
2. Mengembangkan kemitraan
3. Meningkatkan kesadaran

CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon** and infographics & images by **Freepik**

**Virgie Alminayu**  
**NPM: 238810004**

Virgie Alminayu  
[238810004]





#### 4 Metode tafsir

1. Tahlili
2. Ijmali
3. Muqarat
4. Maudhu'i

#### 4 Kelompok dalam memahami

1. Tekstual
2. Bathiniyah
3. Qiyasiyah
4. Waithiyah (moderasi)



## Prinsip-prinsip Moderasi Beragama

1. Toleransi
2. Keseimbangan
3. Keadilan
4. Kerukunan harmonis

## Manfaat Moderasi Beragama

1. Meningkatkan kerukunan
2. Mengurangi konflik
3. Meningkatkan toleransi
4. Membangun masyarakat yang



- Tantangan dalam moderasi beragama yakni; Ektrem, kurangnya pendidikan dan pengaruh budaya.
- Implementasi Moderasi Beragama dalam masyarakat; Dalam bidang pendidikan, bidang dakwah, kegiatan sosial, dan bidang media.
- Peran pemimpin dalam konteks moderasi
  1. Memberikan contoh
  2. Mengembangkan kebijakan
  3. Meningkatkan kesadaran

**Muhammad  
Habiburrozzaq  
NPM: 238810005**

# Tugas Presentasi

Disusun oleh:  
Muhammad habibirrozzaq

# 4 metode tafsir

1. Tahlily (analisa)
2. Ijmali (global)
3. Muqoron (pembanding)
4. Maudhu'i ( tematik)

# Contoh ayat moderasi

Beberapa ayat Alquran yang menjadi landasan moderasi beragama -  
Al-Baqarah: 143 - luqman: 15 - Al: mumtahanah 8 - Al-Baqarah 128

A spiral-bound notebook with a light brown cover and a white page. The page has a dark brown brushstroke background for the title. The notebook is surrounded by decorative elements: a butterfly in the top right, a butterfly in the bottom left, and several circles with orange and brown patterns in the top left and bottom right corners. The background is white with small black speckles.

## 4 kelompok dalam memahami teks/nash

- tekstual
- bathiniyah
- Qiyashiyah
- Washitiyah

## 4 prinsip moderasi

- toleransi
- keseimbangan
- keadilan
- kerukunan

A spiral-bound notebook with a light brown cover and a white page. The page is decorated with a dark brown brushstroke background for the title. The notebook is surrounded by decorative elements: a butterfly on the top left, several circles of varying sizes on the left and right sides, and two more butterflies on the bottom right. The background is white with small black speckles.

## 4 manfaat moderasi

- meningkatkan kerukunan -
- mengurangi konflik - membangun
- moderasi beragama - masyarakat
- Harmonis

## 4 tantangan moderasi

- ekstrime kuramgnya
- pendidikan pengaruh
- budaya

A spiral-bound notebook with a light brown cover and a white page. The page has a dark brown brushstroke background for the title. The notebook is decorated with several dark brown butterflies with white spots and several dark brown circles with yellow crescent shapes inside. The background is white with small dark brown speckles.

## Implementasi da masyarakat

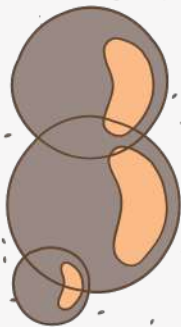
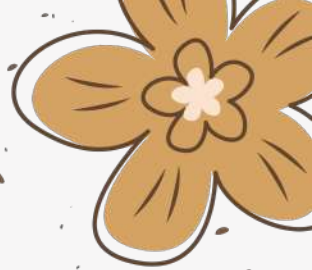
1. bidang pendidikan
2. bidang dakwah
3. kegiatan sosial
4. bidang media

A spiral-bound notebook with a light brown cover and a white page. The page has a dark brown brushstroke background for the title. The notebook is decorated with several dark brown butterflies with white spots and several dark brown circles with a yellow crescent shape inside. The background is white with small dark brown specks.

# Peran pemimpin

1. Memberikan contoh
2. mengembangkam kebijakan
3. meningkatkan kesadaran

Terima  
Kasih

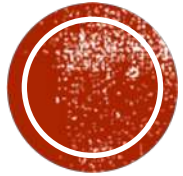


**Widya Fazira**  
**NPM: 238810008**

# **PRINSIP-PRINSIP MODERASI BERAGAMA**

Dosen Pengampu:  
Prof. Dr. Ahmad Zuhri, Lc, MA dan Dr. Firmansyah, MA





**DISUSUN OLEH: WIDYA  
FAZIRA**

# SEKILAS TENTANG MODERASI BERAGAMA

- Moderasi beragama adalah sikap tengah dalam beragama, tidak ekstrem kiri maupun kanan.
- Tujuannya menciptakan keharmonisan antar umat.
- Menekankan nilai toleransi, adil, dan menghargai keberagaman.



# TOLERANSI

- Menghormati keyakinan orang lain meskipun berbeda.
- Toleransi adalah pilar utama dalam masyarakat majemuk.
- Membuka ruang dialog antar agama dan budaya.



# KESEIMBANGAN

- Menjaga keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat.
- Tidak condong pada formalitas agama saja, tapi juga substansinya.
- Keseimbangan antara hak individu dan kepentingan bersama.



# KEADILAN

- Keadilan dalam beragama berarti tidak diskriminatif.
- Memberikan hak yang sama kepada semua pemeluk agama.
- Agama menolak penindasan dan mendorong kesetaraan.



# KERUKUNAN

- Hidup damai meskipun berbeda keyakinan.
- Mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan konflik.
- Menolak provokasi dan kekerasan atas nama agama.



# KESIMPULAN

- Modernisasi beragama bukan meninggalkan ajaran, tapi menyesuaikan pendekatannya.
- Prinsip toleransi, keseimbangan, keadilan, dan kerukunan adalah fondasi kuat untuk hidup bersama.
- Moderasi menciptakan kedamaian dan pembangunan yang inklusif.



# PENUTUP

- Terima kasih atas perhatian dan partisipasi Anda.
- Semoga materi ini bermanfaat dalam memperkuat moderasi beragama.



**Wilda Febi Khairani**  
**Hasibuan**  
**NPM: 238810009**



# TUGAS

# MODERASI BERAGAMA

Oleh: Wilda febi khairani hasibuan



Dosen pengampu: Prof. Dr. Ahmad  
Zuhri, LC, MA

# PRINSIP PRINSIP MODERASI BERAGAMA



## 1. Toleransi (Tasāmuh)

- Menghormati perbedaan keyakinan, mazhab, budaya, dan pandangan hidup.
- Dalil: “Untukmu agamamu dan untukku agamaku.” (QS. Al-Kafirun: 6)

## 2. Keseimbangan (Tawāzun)

- Tidak ekstrem dalam beragama: menghindari sikap terlalu keras atau terlalu longgar.
- Dalil: “Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat yang adil dan pilihan...” (QS. Al-Baqarah: 143)

## 3. Keadilan (Adālah)

- Bersikap adil kepada siapa pun, termasuk terhadap orang yang berbeda agama atau pandangan.
- Dalil: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan...” (QS. An-Nahl: 90)

## 4. Kerukunan

- Mewujudkan kehidupan damai antarumat beragama. Islam mendorong islāh (perdamaian) dan ta’āwun (kerja sama dalam kebaikan)
- Dalil: “Dan jika dua golongan dari orang-orang mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya...” (QS. Al-Hujurat: 9)



# MANFAAT MODERASI BERAGAMA



## 1. Meningkatkan Kerukunan Antarumat Beragama

Moderasi beragama mendorong sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan, yang menjadi dasar hidup damai di tengah keberagaman.

- **Dalil:** "Wahai manusia! Kami menciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal." (QS. Al-Hujurat: 13)
- **Manfaat Nyata:** Menghindari konflik antar kelompok dan menciptakan masyarakat yang damai.

## 2. Mengurangi Konflik dan Ekstremisme

Moderasi mencegah fanatisme berlebihan atau takfiri (menganggap kelompok lain sesat), yang bisa memicu kekerasan dan radikalisme.

- **Dalil:** "Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu umat yang wasath (moderat)..." (QS. Al-Baqarah: 143)
  - **Manfaat Nyata:** Membentengi generasi muda dari paham ekstrem dan intoleran.
- 
- 

### 3. Meningkatkan Toleransi Sosial

Moderasi membantu seseorang untuk menerima dan memahami keberagaman suku, agama, dan budaya di masyarakat.

- **Dalil:** "Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu..." (QS. Al-Mumtahanah: 8)
- **Manfaat Nyata:** Mendorong kerja sama sosial dan menjaga hubungan harmonis dengan kelompok lain.

4. Membangun Peradaban yang Beradab Sikap moderat melahirkan individu yang bijaksana, adil, dan terbuka terhadap ilmu serta kemajuan.

- **Dalil:** "Sesungguhnya orang-orang beriman itu bersaudara, maka damaikanlah antara kedua saudaramu..." (QS. Al-Hujurat: 10)
- **Manfaat Nyata:** Terbentuknya masyarakat yang inklusif, sejahtera, dan maju secara moral serta intelektual.

# TANTANGAN MODERASI

## 1. Ekstremisme dan Radikalisme

*Kelompok-kelompok ekstrem memanfaatkan agama untuk membenarkan kekerasan dan intoleransi. Paham ini menyebar lewat media sosial dan jaringan tertutup, membuat moderasi sulit diterapkan terutama di kalangan muda.*

## 2. Kurangnya Literasi Keagamaan

*Banyak orang hanya memahami agamanya secara dangkal dan tekstual. Minimnya pemahaman mendalam membuka peluang salah tafsir terhadap ajaran agama, yang dapat menyebabkan sikap intoleran.*

## 3. Politisasi Agama

*Agama sering dijadikan alat politik untuk meraih dukungan massa. Hal ini menciptakan polarisasi dan memperdalam konflik identitas di masyarakat.*

## 4. Intoleransi Sosial

*Diskriminasi terhadap kelompok minoritas masih terjadi, baik secara terang-terangan maupun terselubung. Hal ini bertentangan dengan prinsip moderasi yang menjunjung keadilan dan kesetaraan.*

# IMPLEMENTASI DALAM MODERASI BERAGAMA

## 1. 🏫 Di Lembaga Pendidikan

Moderasi beragama diimplementasikan melalui:

- **Kurikulum inklusif:** Mengajarkan toleransi, sejarah agama-agama, dan nilai-nilai universal seperti kasih sayang dan keadilan.
- **Kegiatan lintas iman:** Seperti dialog antarumat beragama, kunjungan rumah ibadah, atau forum pelajar lintas agama.
- **Guru dan dosen moderat:** Memberikan contoh sikap terbuka dan tidak memaksakan paham tertentu.

## 2. 🌐 Di Ruang Publik dan Media Sosial

- **Penyebaran konten yang damai dan edukatif:** Menyebarkan pesan-pesan toleransi dan persaudaraan lintas iman.
- **Menangkal hoaks keagamaan dan narasi radikal.**
- **Literasi digital:** Masyarakat diajarkan untuk menyaring informasi keagamaan secara kritis.

## 3. 🏛️ Dalam Pemerintahan dan Kebijakan Publik

- **Penerbitan regulasi yang adil:** Pemerintah harus melindungi semua umat beragama secara setara, misalnya dalam hal pendirian rumah ibadah.
- **Program penguatan kerukunan:** Seperti Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di tingkat daerah.
- **Penegakan hukum terhadap ujaran kebencian dan diskriminasi berbasis agama.**

The background is white with various decorative elements: a brown organic shape in the top-left corner with a dashed dark blue border; a grey concentric circle pattern in the top-right; a brown organic shape in the bottom-right corner with a dashed dark blue border; a grey concentric circle pattern in the bottom-left; and several small decorative icons including brown arrows pointing down, blue and brown wavy lines, and clusters of small blue and brown stars.

***TERIMA  
KASIH***

**Sabbah Niarni**  
**Panjaitan**  
**NPM: 238810010**



# MULTIKULTURAL TUGAS INDIVIDU

*SABBAH NIARNI PANJAITAN  
238810010*



**Moderasi Beragama  
dalam Perspektif Tafsir  
Al-Qur'an**

# Pendekatan Tafsir

4 Metode Tafsir:

1. Tahlili
2. Ijmali (Global) Contoh: Surah Al-Ikhlâs  
— hubungan, akhlak, dsb.
3. Muqaran (Perbandingan)
4. Maudhu'i (Tematik) Membuat topik spesifik & ayat-ayatnya.

# Moderasi Beragama

Menggunakan metode maudhu'i Contoh: Kerukunan umat beragama Didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan

# Argumentasi Qur'ani

Surah Al-Baqarah Ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا

Artinya: "Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan (tengah)."



## penjelasan Ayat

Asbabun Nuzul: Turun saat umat Yahudi menolak kebenaran. Umat Islam diposisikan sebagai Syuhada' (Saksi yang terhormat). Menyampaikan kebenaran sebagai umat pertengahan.

## Tokoh Moderasi

Contoh sahabat Nabi: Asma' binti Abu Bakar (Sosok perempuan moderat)

# Nilai-nilai Moderasi dalam Al-Qur'an

1. Fikrah (Pikiran)
2. Bersikap
3. Bermasyarakat
4. Washatiyyah (Tengah/Moderasi)
  - Toleransi
  - Keadilan
  - Penolakan kekerasan

# Implementasi Moderasi

Moderasi dalam:

Keberagamaan Pendidikan

Budaya Politik

# Peran Pemimpin

Pemimpin dalam moderasi:

Memberikan contoh

Mengembangkan kebijakan

Menyebarkan kesadaran

Menguatkan nilai kebangsaan

# Hadist Tentang Moderasi

خَيْرُ الْأُمُورِ أَوْسَطُهَا

Artinya: "Sebaik-baik perkara adalah yang pertengahan." (HR. Al-Baihaqi)

# Kesimpulan

Moderasi beragama merupakan nilai fundamental dalam Islam yang tercermin dalam Al-Qur'an dan hadis. Metode tafsir maudhu'i memungkinkan kita mengkaji tema moderasi secara tematik dan mendalam. Al-Qur'an menegaskan pentingnya menjadi umat yang adil, seimbang, dan tidak ekstrem. Nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, dan penolakan kekerasan harus menjadi dasar dalam beragama dan bermasyarakat. Implementasi moderasi meliputi seluruh aspek kehidupan: agama, pendidikan, budaya, dan politik. Pemimpin berperan penting dalam menanamkan dan menyebarkan nilai-nilai moderasi.

# Terima Kasih



**Holida Yanti**  
**NPM: 238810011**

***Pendidikan  
Multikultural  
Dan Moderasi  
Beragama***

Holida yanti

# *4 Metode Dalam Menafsirkan Al Qur'an*

**01**

**Tahlily**

Analisis

**02**

**Ijmaly**

Global

**03**

**Muqoron**

Perbandingan

**04**

**Maudhui**

Tematik

Pendidikan moderasi beragama menggunakan pendekatan tematik dengan menetapkan satu judul lalu mengambil dalilnya dari ayat al-qur'an.

# Ayat – Ayat Multikultural

1. Al-baqoroh ayat 143;

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

Artinya: Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) **umat pertengahan** agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.

- Ayat ini turun di mekkah dititik pertengahan bumi ,termasuk pertengahan ayat dalam surah al- baqoroh dan hurufnya termasuk huruf pertengahan dalam surah Al –baqoroh
- Ayat ini turun pada masa umat nasrani terlalu duniawi dan umat Yahudi terlalu ukhrawi jadi ayat ini menekankan perlunya keseimbangan dunia dan akhirat .

2. Lukman ayat 15;

وَإِنْ جُهِدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya; Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, **dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik**, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan

- Ayat ini turun ketika sahabat nabi saad bi abi waqqos masuk islam kemudian ibunya bersumpah tidak akan makan kecuali saad kembali kepada agamanya yang semula maka saad menanyakan perihal itu kepada Rasulullah maka turunlah ayat ini
- Maksud dari ayat ini adalah bahwa tidak ada toleransi dalam hal aqidah namun kita tetap wajib berbuat baik kepada orang tua kita sekalipun mereka tidak satu agama dengan kita

## *4 Kelompok Dalam Memahami Teks/Nash Menurut Imam Syaithibi*

1. Tekstual
2. Bathiniyah
3. Qiyasiyah
4. Washiyah ( moderat )



# *Prinsip-prinsip Moderasi Beragama*

1. Toleransi
2. Keseimbangan
3. Keadilan
4. Kerukunan

# *Manfaat Moderasi Beragam*

1.

Meningkatkan  
kerukunan

2.

Mengurangi  
konflik

3.

Meningkatkan  
toleransi

4.

Membangun  
masyarakat  
harmonis

# *Tantangan Moderasi Beragam*

1. Extrisme (extrime kanan atau kiri)
2. Kurangnya pendidikan
3. Pengaruh budaya

# *Implementasi Moderasi Beragam*

1. Bidang pendidikan
2. Bidang dakwah
3. Bidang sosial
4. Bidang media

# *Peran Pemimpin Dalam Konteks Moderasi Beragam*

1. Memberikan contoh
2. Mengembangkan kebijakan
3. Meningkatkan kesadaran

*Terima Kasih*

**Wirda Auliya**  
**NPM: 238810012**

# MODERASI BERAGAMA DALAM ISLAM

Wirda Auliya

# Prinsip- prinsip Moderasi Beragama

1. Toleransi

2. Keseimbangan

3. Keadilan

4. Kerukunan

# Manfaat Moderasi Beragama

Meningkatkan kerukunan

```
graph TD; A[Meningkatkan kerukunan] --> B[Mengurangi konflik]; B --> C[Meningkatkan toleransi]; C --> D[Membangun masyarakat yang damai];
```

Mengurangi konflik

Meningkatkan toleransi

Membangun masyarakat yang damai

# Tantangan Moderasi Beragama

- Ekstremisme

- Kurangnya pendidikan

# Implementasi Moderasi Beragama

Pendidikan

Dakwah

Kegiatan sosial

Media

# Peran Pemimpin dalam Moderasi

Memberikan contoh

Menyampaikan kebijakan

Meningkatkan kesadaran

# Pendekatan Tematik dan Pemahaman

Metode tafsir: Tahlily, Ijmaly,  
Muqaran, Maudhui



Moderasi dengan pendekatan  
tematik



Kelompok pemahaman teks:  
Tekstual, Bathiniyah, Siyasiyah,  
Wasathiyah (moderate)

An illustration featuring a group of diverse people in various religious and cultural attire, including a nun, a man in a white shirt and cap, a Buddhist monk in a yellow robe with hands in prayer, a woman in a blue hijab and pink dress, a man in a white shirt and white headband with hands in prayer, and a woman in a black dress with a white collar holding a book. The background shows silhouettes of religious buildings: a church with a cross, a mosque with a crescent moon, a pagoda, and a stupa. The scene is set against a dark blue background.

SEKIAN DAN  
TERIMAKASIH



@hidayat



Rida



Hidayat

**Nursyam Fatimah**  
**NPM: 238810013**

# **MODERASI BERAGAMA DALAM ISLAM**

---

**RINGKASAN MATERI KULIAH OLEH  
NURSYAM FATIMAH (238810013)**

# PRINSIP-PRINSIP MODERASI BERAGAMA

---

- 1. Toleransi
- 2. Keseimbangan
- 3. Keadilan
- 4. Kerukunan

# MANFAAT MODERASI BERAGAMA

---

- - Meningkatkan kerukunan
- - Mengurangi konflik
- - Meningkatkan toleransi
- - Membangun masyarakat yang damai

# TANTANGAN MODERASI BERAGAMA

---

- - Ekstremisme
- - Kurangnya pendidikan

# IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA

---

- - Pendidikan
- - Dakwah
- - Kegiatan sosial
- - Media

# PERAN PEMIMPIN DALAM MODERASI

---

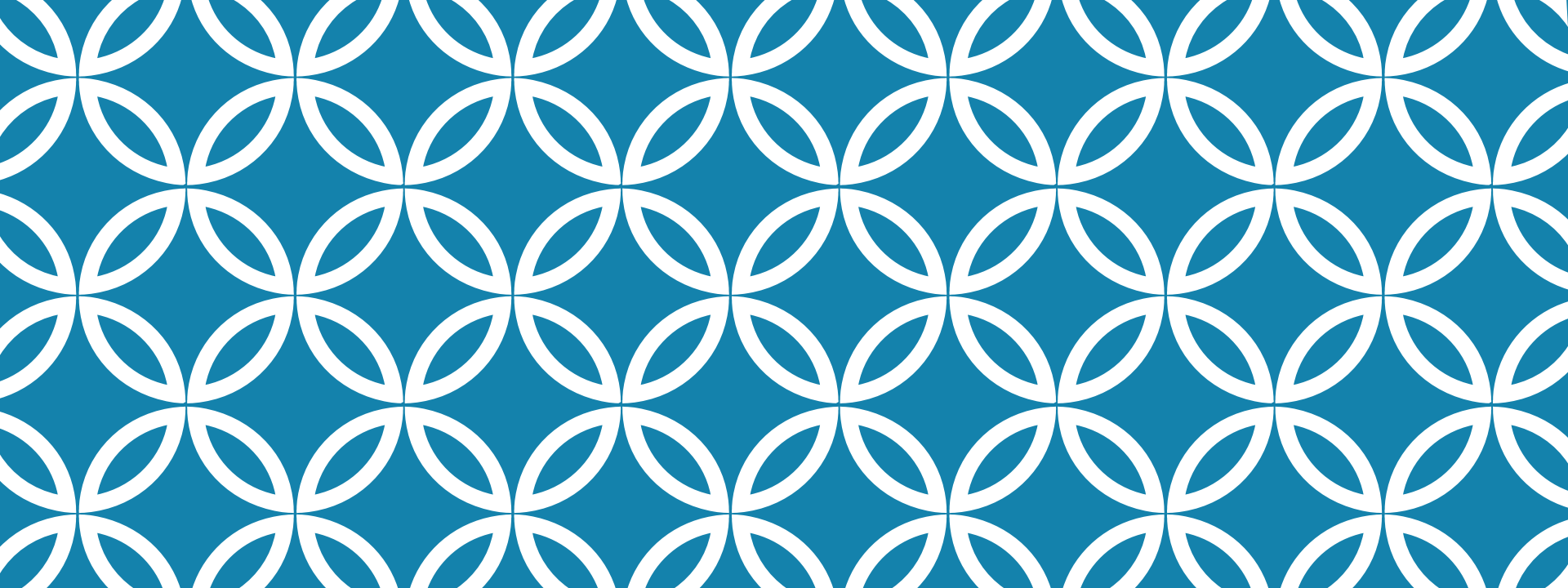
- - Memberikan contoh
- - Menyampaikan kebijakan
- - Meningkatkan kesadaran

# PENDEKATAN TEMATIK DAN PEMAHAMAN

---

- - Metode tafsir: Tahlily, Ijmaly, Muqaran, Maudhui
- - Moderasi dengan pendekatan tematik
- - Kelompok pemahaman teks: Tekstual, Bathiniyah, Siyasiyah, Wasathiyah (moderate)

**Mutiara Raihan**  
**Daniyah Lubis**  
**NPM: 238810014**



# TANTANGAN MODERASI BERAGAMA

Dosen Pengampu:  
**Prof. Dr. Ahmad Zuhri, Lc, MA**  
dan **Dr. Firmansyah, MA**

DISUSUN OLEH

Mutiara Raihan Daniyah  
Lubis

NPM: 238810014

# MODERASI BERAGAMA

1. Moderasi beragama adalah cara pandang beragama yang seimbang dan adil.
2. Tujuannya menjaga kerukunan antarumat beragama di tengah keberagaman.
3. Menekankan pentingnya toleransi tanpa mengorbankan keyakinan pribadi.

# EKSTREMISME

1. Munculnya kelompok intoleran yang memaksakan kehendak.
2. Radikalisme atas nama agama mengancam perdamaian.
3. Kekerasan berbasis ideologi ekstrem semakin meningkat.
4. Media sosial mempercepat penyebaran paham radikal.

# KURANGNYA PENDIDIKAN

1. Rendahnya literasi keagamaan yang moderat di kalangan masyarakat.
2. Pendidikan agama yang terlalu kaku dan kurang dialogis.
3. Minimnya pelatihan guru dalam menyampaikan nilai toleransi.
4. Akses terbatas terhadap pemahaman agama yang inklusif.

# PENGARUH BUDAYA

1. Budaya lokal kadang bertabrakan dengan nilai universal agama.
2. Ada interpretasi agama yang bias patriarki atau konservatif.
3. Tekanan sosial mengarah pada keseragaman keyakinan.
4. Dialog antara budaya dan agama masih terbatas.

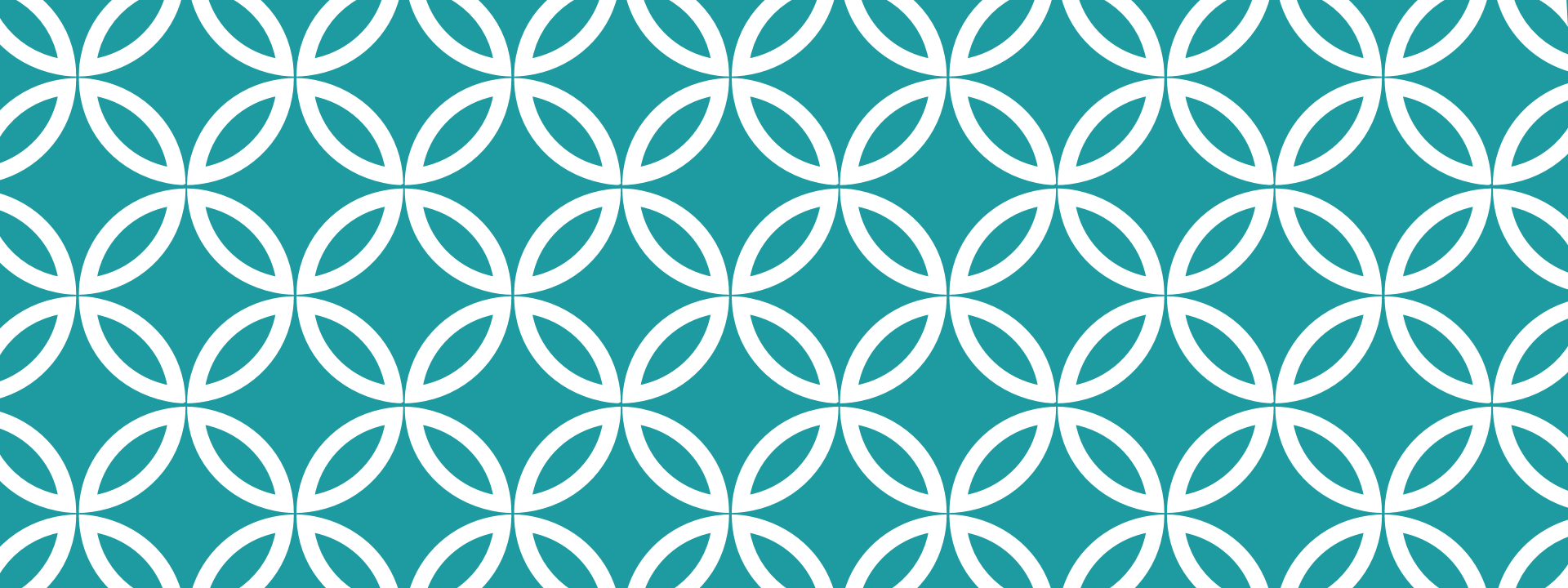
# KESIMPULAN

1. Moderasi beragama penting untuk menjaga keharmonisan bangsa.
2. Ekstremisme, pendidikan, dan budaya menjadi tantangan utama.
3. Diperlukan sinergi antara masyarakat, pendidik, dan tokoh agama.

# PENUTUP

Harapan akan masa depan keberagaman yang damai dan toleran.

Ajakan untuk menerapkan nilai-nilai moderat dalam kehidupan sehari-hari



**TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN  
ANDA!**



**Sapna Annisa**  
**NPM: 238810015**

# "Pendidikan Multikultural dan Moderasi Beragama"

**Nama : SAPNA ANNISA**

**Npm : 238810015**



# Metode Tafsir

Tahlili  
(Analisa)

Muqarrin  
(perbedaan  
madzhab)



Ijmali (global)

Maudhui (tematik),  
membuat satu judul  
spesifik baru  
mengambil ayatnya.

# 3 Pondasi Islam



01

Islam



02

Syariat  
(ibadah, muamalah,  
munakahah, jinayah)



03

Akhlak

# Kelompok dalam Memahami Nash

	<b>01</b>	<b>Tekstual</b>
	<b>02</b>	<b>Bathiniyah</b>
	<b>03</b>	<b>Qiyasiyah</b>
	<b>04</b>	<b>Wasithiyah</b>

# Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama



Toleransi

01



Keseimbangan

02



Keadilan

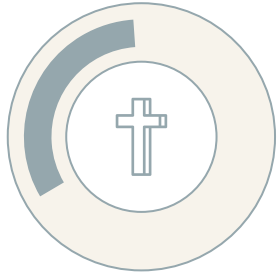
03



Kerukunan

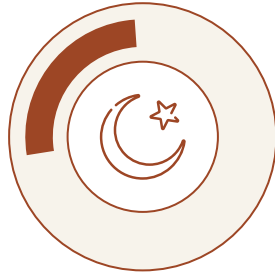
04

# Manfaat Moderasi Beragama



01

Meningkatkan  
kerukunan



02

Mengurangi  
konflik



03

Meningkatkan  
toleransi



04

Membangun  
Masyarakat  
harmonis

# Tantangan Moderasi



**Ekstrem**

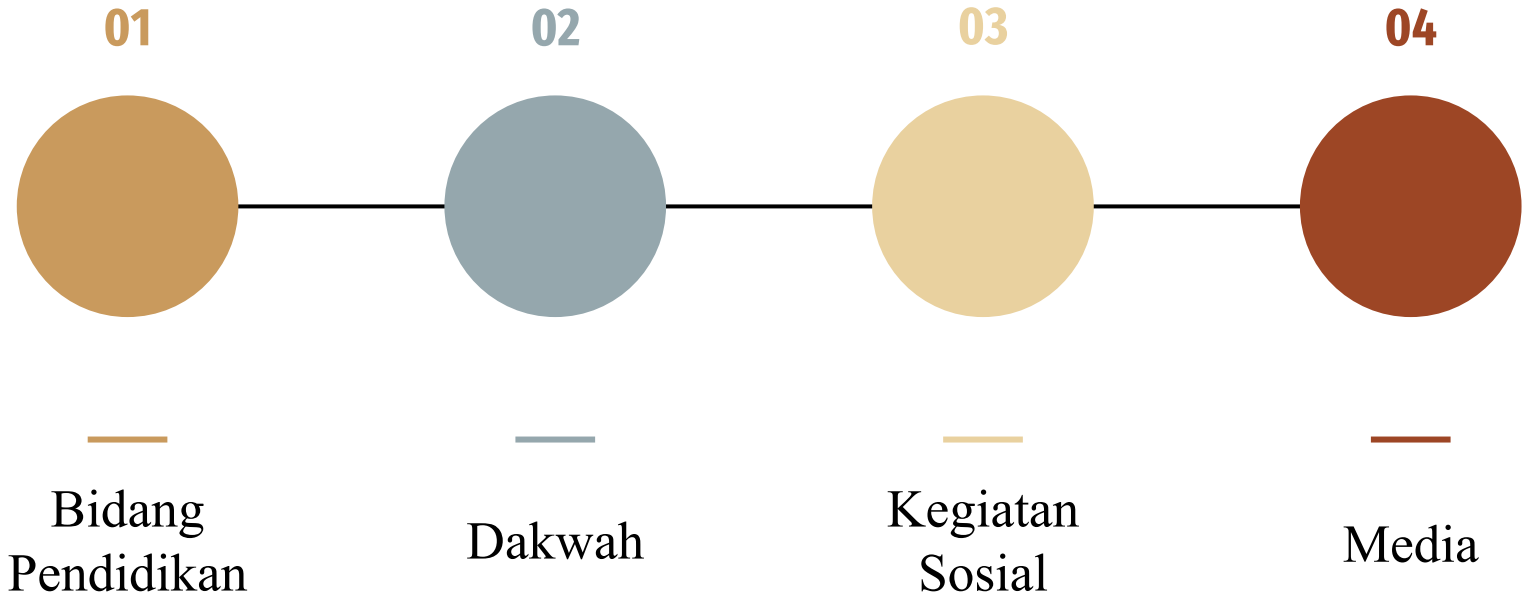


**Kurangnya  
Pendidikan**

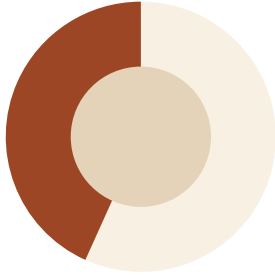


**Implementasi  
moderasi beragama  
dalam masyarakat**

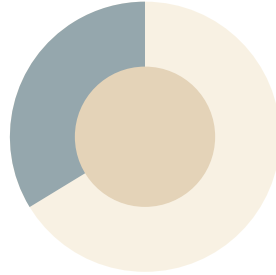
# Implementasi Moderasi Beragama dalam Masyarakat



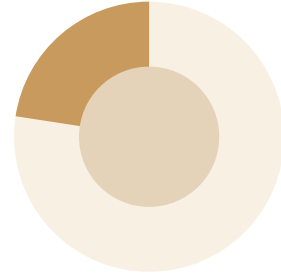
# Peran Pemimpin



**Memberikan  
Contoh**



**Mengembangkn  
Kebijakan**



**Meningkatkan  
Kesadaran**

## Ayat tentang moderasi beragama

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعَ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقِبَيْهِ وَإِن كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

*Artinya: Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia. (Al-Baqarah: 143)*

قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ لَوْلَا تُسَبِّحُونَ ﴿٢٨﴾

## Ayat tentang Kurikulum antarumat beragama

*Artinya: Seorang yang paling bijak di antara mereka berkata, “Bukankah aku telah mengatakan kepadamu hendaklah kamu bertasbih (kepada Tuhanmu)?” (Al-Qalam: 28)*

03

## Ayat tentang toleransi

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ

*Artinya: "Ditanyakan kepada Rasulullah SAW, 'Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah?' Maka beliau bersabda, 'Al-Hanifiyyah As-Samhah (yang lurus lagi toleran/agama Islam).': (HR Bukhari)*

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ﴿٢٣٨﴾

*Artinya: Peliharalah semua salat (fardu) dan salat Wustā. Berdirilah karena Allah (dalam salat) dengan khusyuk. (Al-Baqarah: 238)*

## Ayat tentang akidah

04

وَأِنْ جَاهَدَكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

*Artinya: Jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan-Ku dengan sesuatu yang engkau tidak punya ilmu tentang itu, janganlah patuhi keduanya, (tetapi) pergaulilah keduanya di dunia dengan baik dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian, hanya kepada-Ku kamu kembali, lalu Aku beri tahukan kepadamu apa yang biasa kamu kerjakan. (Al-Luqman: 15).*

05

## Ayat tentang syariat



**TERIMA  
KASIH**

**Jihan Khairunnisa**  
**NPM: 238810016**

**Dosen Pengampu :  
Prof. Dr. Ahmad Zuhri, Lc, MA  
Dr. Firmansyah, MA**



**Multikultural  
By : Jihan Khairunnisa**

---

## **Metode yang menafsirkan tafsir ada 4**

1. Tahlili
2. Ijmali
3. Muqarat
4. Maudhui

ISLAM

AKIDAH

AKHLAK

SYARIAH

JINAYAH

IBADAH

MUNAKAHAT

MUAMALAH

## **4 Kelompok Dalam Memahami Nash**

1. Tekstual
2. Bathiniyah
3. Qiyasiyah
4. Wasithiyah (Moderasi)

## **Prinsip – Prinsip Moderasi Beragama**

1. Toleransi
2. Keseimbangan
3. Keadilan
4. Dalam Kerukunan

## **Manfaat Moderasi Beragama**

1. Meningkatkan Kerukunan
2. Mengurangi Konflik
3. Meningkatkan Toleransi
4. Membangun Masyarakat yang harmonis

# **Tantangan Moderasi Beragama**

1. Ekstrem
2. Kurangnya Pendidikan
3. Pengaruh Budaya



# **Implementasi Moderasi Beragama Dalam Masyarakat**

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Dakwah
3. Kegiatan Sosial
4. Bidang Media

## **Peran Pemimpin Dalam Konteks Moderasi**

1. Memberikan Contoh
2. Mengembangkan Kebijakan
3. Meningkatkan Kesadaran

**Naisha Yunita**  
**NPM: 238810017**



# Moderasi Beragama

NAISHA YUNITA - NPM 238810017

# Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama

- ▶ 1. Toleransi
- ▶ 2. Keseimbangan
- ▶ 3. Keadilan
- ▶ 4. Kerukunan

# Manfaat Moderasi Beragama

- ▶ - Meningkatkan kerukunan
- ▶ - Mengurangi konflik
- ▶ - Meningkatkan toleransi
- ▶ - Membangun

# Tantangan Moderasi Beragama

- ▶ - Ekstrimisme
- ▶ - Kurangnya pendidikan

# Implementasi Moderasi Beragama dalam Masyarakat

- ▶ - Pendidikan
- ▶ - Dakwah
- ▶ - Kegiatan sosial
- ▶ - Media

# Peran Pemimpin

- ▶ - Memberikan contoh
- ▶ - Menyampaikan kebijakan
- ▶ - Meningkatkan kesadaran

# Metode Penafsiran Al-Qur'an

- ▶ 1. Tahlily (Analitik)
- ▶ 2. Ijmaly (Global)
- ▶ 3. Muqaran (Perbandingan)
- ▶ 4. Maudhu'i (Tematik)

# Pendekatan Tematik dalam Moderasi

- ▶ - Menentukan satu topik lalu mengumpulkan ayat-ayat yang relevan
- ▶ - Contoh: Umat pertengahan (tengah) dalam QS Al-Baqarah 143

# Kelompok Pemahaman Teks

- ▶ 1. Tekstual
- ▶ 2. Bathiniyah
- ▶ 3. Siyasiyah
- ▶ 4. Wasathiyah (Moderate)

**Matius Ocon Ginting**  
**NPM: 238810021**

# Pendidikan Multikultural dan Moderasi Beragama

---

Dosen Pengampu:  
Prof. Dr. Ahmad Zuhri, M. Sc  
Dr. Firmansyah, MA





**Disusun Oleh**

**23881 Matius Ocon**

**0021 Ginting**

# Tafsir dalam Moderasi Beragama

Dalam kajian Moderasi Beragama, tafsir menjadi penting untuk meluruskan makna ayat ayat dalam Alquran maupun Hadis yang menyangkut tentang Moderasi beragama. **Ada 4 metode tafsir yang umum digunakan saat ini:**

- Tahlily (**Analisis**)
- Ijmaly (**Global**)
- Muqaran (**Perbandingan**)
- Maudui (**Tematik**)

Untuk memperdalam kajian ini, moderasi beragama lebih berfokus pada **pendekatan tafsir Tematik**.



# Al-Baqarah : 143

---

Ayat diatas merupakan konsep dasar/ landasan / pijakan dalam materi Moderasi beragama. **Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Islam sangat moderat.**



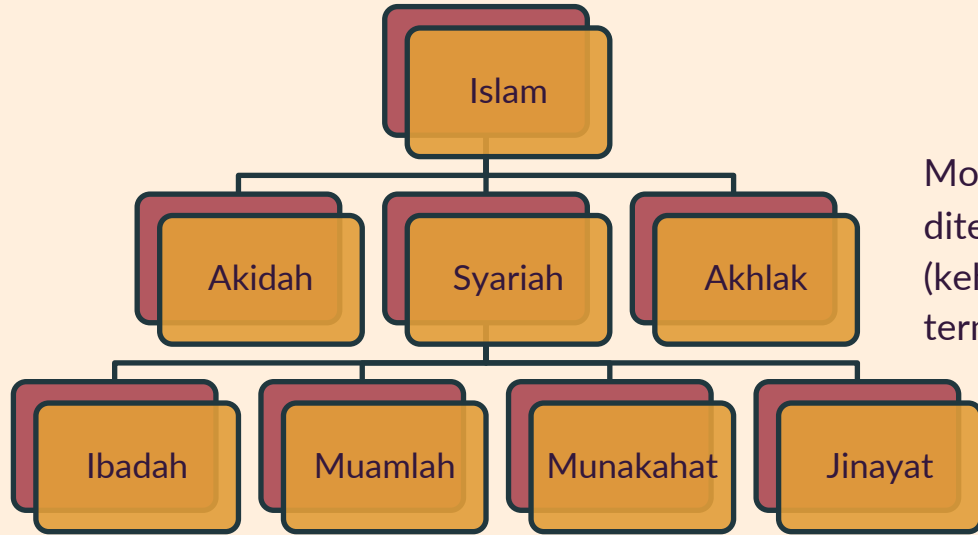
# Islam sebagai Penyeimbang

Penjelasan ayat sebelumnya, menyebutkan umat Islam sebagai "*umat wasathan*" (umat yang tengah-tengah), yaitu umat yang adil, seimbang, dan tidak ekstrem. **Dahulu, disaat Yahudi terlalu Duniawi dan Nasrani terlalu Ukhrawi, maka datanglah Islam untuk menyeimbangkan keduanya.**

Ayat tersebut menegaskan bahwa Islam menganjurkan sikap moderat dalam beragama, tidak berlebihan dan tidak lalai. Makna "*wasathan*" dalam ayat tersebut, mencakup berbagai aspek yang me



# Pilar Utama dalam Islam



Moderasi beragama banyak diterapkan dalam ber-muamalah (kehidupan bermasyarakat) yang termasuk kedalam syariah islam.

# Kelompok yang memahami Nash



## Tekstual

---

Memahami **Nash tanpa melihat** konteks atau tujuan syariat.



## Bathiniyah

---

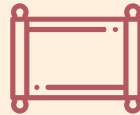
Fokus pada **makna batin** dari teks, seringkali **mengabaikan** makna lahiriah



## Qiyasiyah

---

Mencari **kesamaan hukum** dalam **kasus baru**.



## Wasithiyah

---

Pendekatan **tengah-tengah**, Seimbang antara **akal** dan **wahyu**.

# Prinsip-prinsip Moderasi Beragama

## Toleransi

---

**Menghargai** perbedaan keyakinan, pendapat, dan praktik ibadah orang lain **tanpa harus menyetujui**.

## Keadilan

---

**Memberikan hak** kepada setiap orang secara **proporsional tanpa diskriminasi**.

## Keseimbangan

---

Tidak berlebihan (**ekstrem**) maupun **meremehkan** ajaran agama.

## Kerukunan

---

Mewujudkan hubungan yang **harmonis antarumat** beragama maupun **sesama umat** Islam.

# Ayat terkait Kerukunan

## QS. Al-Hujurat: 10

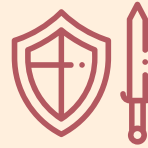
“Sesungguhnya **orang-orang mukmin itu bersaudara...**”



# Manfaat Moderasi Beragama



**Meningkatkan  
Kerukunan**



**Mengurangi konflik**



**Meningkatkan  
Toleransi**



**Membangun  
Masyarakat Harmonis**

# Tantangan Moderasi Beragama



**Extrisme**

---



**Kurangnya  
Pendidikan**

---



**Pengaruh  
Budaya**

---

# Implementasi Moderasi Beragama

## Bidang Pendidikan

---

Mengajarkan nilai toleransi, dialog antaragama, dan keberagaman sejak dini; **kurikulum** disusun untuk membentuk sikap **terbuka** dan **tidak fanatik**.

## Bidang Sosial

---

Mendorong **kerja sama** lintas agama dalam kegiatan kemanusiaan, membantu sesama **tanpa memandang** latar belakang agama atau kelompok.

## Bidang Dakwah

---

**Dakwah** disampaikan dengan bahasa yang bijak, santun, dan merangkul, **bukan menghakimi** atau memecah belah.

## Bidang Media

---

Menyebarkan **konten** yang **edukatif** dan damai, serta **menghindari** provokasi, ujaran kebencian, dan hoaks yang **memecah belah** umat.

# Peran Pemimpin



**Memberikan  
Contoh**

---



**Mengembangkan  
Kebijakan**

---



**Meningkatkan  
Kesadaran**

---

# Terima kasih!

**CREDITS:** This presentation template was created by **Slidesgo**, and includes icons by **Flaticon**, and infographics & images by **Freepik**

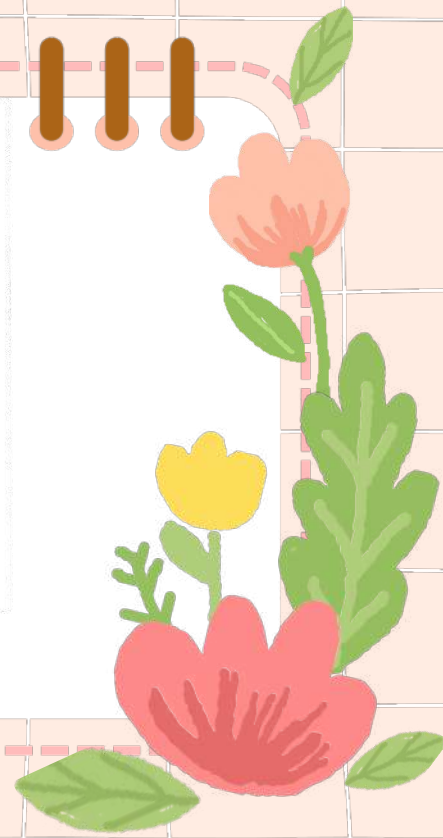
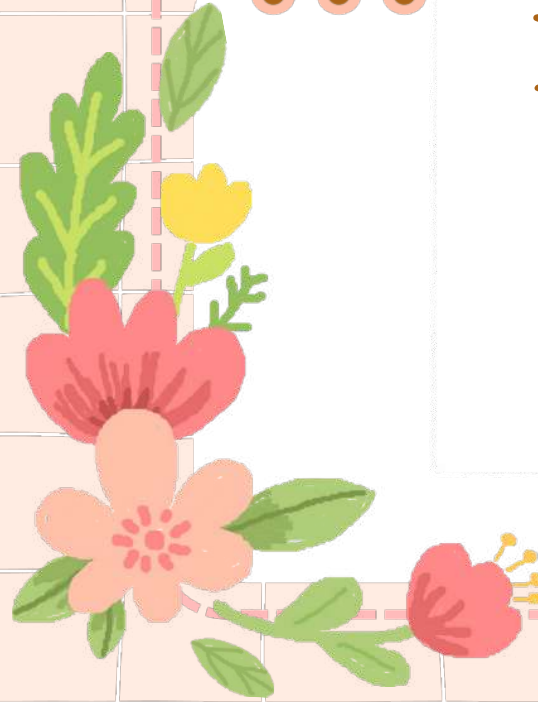


**Ida Mayanti Pohan**  
**NPM: 238810022**



# Multikultural moderasi beragama

Ida mayanti pohan



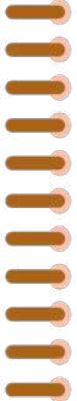
# Yang Menafsirkan Tafsir Ada 4:

# 4 kelompok dalam memahami nash

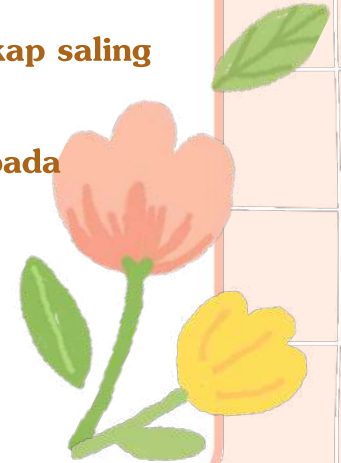
1. Tahlili
2. Ijmal
3. Mukharin
4. Metode Maudui

1. Tekstual dalam memahami nash
2. Batiniyah
3. Qiyasiyah
4. Wasithiyah

# Manfaat Moderasi Beragama:

- 
- 1. Meningkatkan kerukunan Moderasi beragama mendorong hubungan harmonis antar umat beragama dan kelompok sosial.
  - 2. Mengurangi konflik: Dengan sikap moderat, potensi konflik akibat perbedaan agama dapat diminimalisir.
  - 3. Meningkatkan toleransi: Moderasi beragama mengajarkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan.
  - 4. Membangun masyarakat: Moderasi beragama berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang harmonis, damai, dan toleran.

•  
•



# Tantangan Moderasi Beragama:

- 1. Ekstrimisme:** Pemahaman agama yang ekstrem dapat menghambat terciptanya moderasi beragama.
- 2. Kurangnya pendidikan:** Rendahnya kualitas pendidikan dapat memicu munculnya pemahaman agama yang tidak moderat.
- 3. Pengaruh budaya:** Pengaruh budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moderasi juga menjadi tantangan.

# Implementasi Moderasi Beragama:

**1. Pendidikan: Menyelenggarakan pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama.**

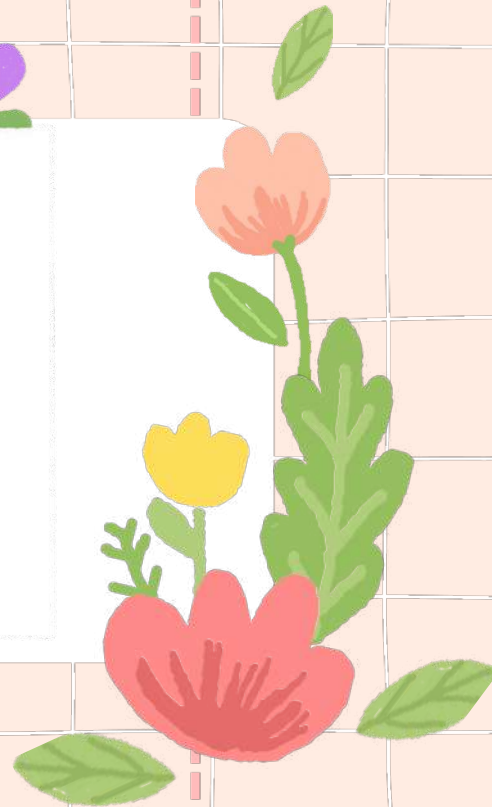
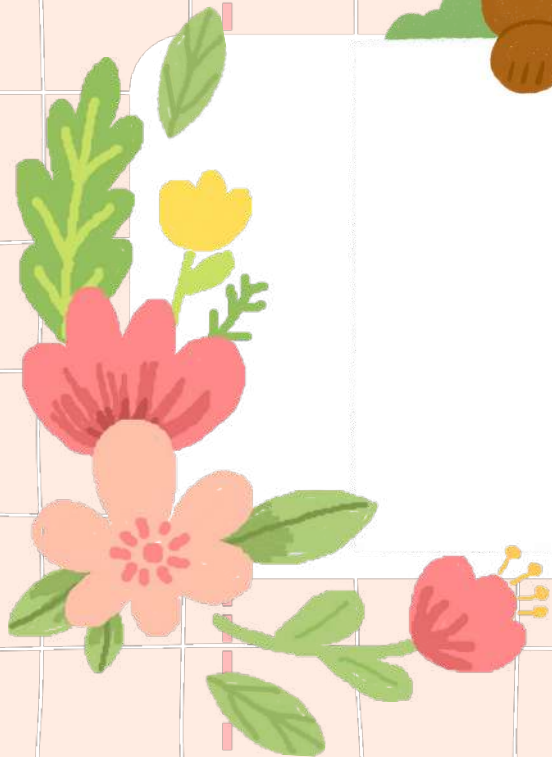
## Kesimpulan

Moderasi beragama merupakan pendekatan penting dalam membangun masyarakat yang damai, toleran, dan harmonis. Dalam konteks tafsir, terdapat empat metode utama yaitu Tahlili, Ijmali, Muqarin, dan Maudui, serta pendekatan kelompok yang mencerminkan keberagaman pandangan, seperti tekstual dan batiniyah. Manfaat moderasi beragama sangat signifikan, antara lain dapat meningkatkan kerukunan antarumat beragama, mengurangi potensi konflik, menumbuhkan toleransi, serta memperkuat keharmonisan sosial.

Namun demikian, moderasi beragama juga menghadapi tantangan, seperti berkembangnya paham ekstrem, kurangnya pendidikan yang mendorong pemahaman moderat, serta pengaruh budaya yang tidak sejalan dengan nilai-nilai moderasi. Oleh karena itu, implementasi moderasi beragama, terutama melalui jalur pendidikan, menjadi kunci penting dalam menciptakan generasi yang mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai toleransi dan kebersamaan dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.



**Terima  
Kasih**



**Taufiq Qurrohman**  
**NPM: 238810024**

# Pendidikan Multikultural dan Moderasi Beragama.

**Nama: Taufiq Qurrohman**

**Npm: 238810024**

# Definisi Pendidikan Multikultural

## **Pengembangan Sikap**

Ini adalah proses untuk mengembangkan sikap inklusif dan toleran.

## **Pengakuan Perbedaan**

Pendidikan ini mengakui dan menghargai perbedaan budaya, etnis, dan agama.

## **Tujuan UNESCO**

UNESCO menyatakan pendidikan multikultural penting bagi perdamaian global.



# Pentingnya Pendidikan Multikultural



## Kesadaran Keberagaman

Membangun kesadaran akan kekayaan keberagaman budaya.



## Mengurangi Diskriminasi

Efektif mengurangi prasangka dan tindakan diskriminatif.



## Pemahaman Lintas Budaya

Meningkatkan pemahaman dan apresiasi antar budaya.



## Toleransi Meningkat

Studi Kemendikbud menunjukkan peningkatan toleransi siswa sebesar 30%.



# Moderasi Beragama: Konsep Kunci

## **Bukan Ekstremisme**

Moderasi beragama bukan liberalisasi atau fundamentalisme.

## **Keseimbangan & Toleransi**

Konsep ini menekankan keseimbangan dan toleransi dalam beragama.

## **Kunci Kerukunan**

Menteri Agama RI menyatakan moderasi beragama kunci kerukunan nasional.



# Mendukung Moderasi Beragama



## Nilai Universal

Mengajarkan nilai-nilai universal yang terkandung dalam setiap agama.



## Dialog Antariman

Mendorong dan mempromosikan dialog yang konstruktif antariman.



## Hindari Ekstremisme

Membantu menghindari interpretasi agama yang ekstrem dan radikal.



## Pertukaran Pelajar

Contoh nyata adalah program pertukaran pelajar lintas agama di UIN dan sekolah Kristen.

# Contoh Praktis Implementasi

## Integrasi Kurikulum

Materi multikultural diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah.

## Studi Kasus Yogyakarta

Implementasi di sekolah inklusi Yogyakarta meningkatkan harmoni sosial.



## Ekstrakurikuler Lintas Budaya

Kegiatan ekstrakurikuler lintas budaya diadakan secara rutin.

## Pelatihan Guru

Guru diberikan pelatihan khusus tentang pendidikan multikultural.

# Tantangan dan Solusi



## Resistensi Kelompok

Adanya resistensi dari kelompok intoleran.



## Kurangnya Sumber Daya

Minimnya sumber daya dan pelatihan guru.



## Kampanye Kesadaran

Solusi meliputi kampanye kesadaran publik.



## Dukungan & Keterlibatan

Dukungan pemerintah dan keterlibatan masyarakat sipil sangat penting.



# Kesimpulan

## **Saling Mendukung**

Pendidikan multikultural dan moderasi beragama saling mendukung.

## **Investasi Masa Depan**

Ini adalah investasi untuk masa depan Indonesia yang inklusif dan damai.

## **Jadilah Agen Perubahan**

Mari bersama menjadi agen perubahan demi toleransi dan harmoni.



**Enggan Primus  
Siregar  
NPM: 238810027**

# Peran Pemimpin dalam Konteks Moderasi Beragama

Dosen Pengampu:  
Prof. Dr. Ahmad Zuhri, Lc, MA dan  
Dr. Firmansyah, MA

The background features abstract, overlapping green geometric shapes in various shades, ranging from light lime green to dark forest green, creating a modern, layered effect on the right side of the page.

Disusun Oleh:

**Enggan Primus Siregar**

**NPM: 238810027**

# Moderasi Beragama

- ▶ Pengertian moderasi beragama
- ▶ Pentingnya moderasi dalam konteks keberagaman
- ▶ Tujuan utama dari moderasi beragama

## Memberikan Contoh

- ▶ Pemimpin menjadi role model
- ▶ Toleransi dalam tindakan nyata
- ▶ Konsistensi antara ucapan dan perbuatan

## Mengembangkan Kebijakan

- ▶ Menciptakan kebijakan yang inklusif
- ▶ Mendukung kerukunan antar umat beragama
- ▶ Mencegah intoleransi lewat aturan

## Meningkatkan Kesadaran

- ▶ Edukasi tentang pentingnya toleransi
- ▶ Kampanye sosial oleh pemimpin
- ▶ Menyentuh semua lapisan masyarakat

## Kesimpulan

- ▶ Pemimpin memainkan peran sentral
- ▶ Harus menjadi teladan, pembuat kebijakan, dan agen perubahan
- ▶ Moderasi beragama sebagai pondasi kehidupan bersama

Terima kasih atas perhatian Anda.

Mari kita wujudkan masyarakat yang damai dan toleran.

**TERIMAKASIH**